

BAB IV SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Perbandingan Karakter Tokoh Inti antara Animasi *Keluarga Somat* dan *Crayon Shinchan* antara lain, yaitu :

1. Karakter dari animasi *Keluarga Somat* dan *Crayon Shinchan* memiliki kesamaan yaitu menggambarkan sifat manusia dalam kehidupan nyata, merupakan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, kakak laki-laki dan adik perempuan dan memiliki kelebihan dan/atau kekurangan dari setiap anggota keluarganya.
2. Dudung dan Shinchan mempunyai sifat yang cerdas dalam menghadapi suatu masalah, seperti di episode 150 berjudul “Akhirnya ke Bali Juga” ketika Dudung ditinggal oleh keluarganya, ia memiliki ide untuk naik parayang supaya dapat melihat keluarganya dari atas dan di episode 444 berjudul “Pertandingan Tarik Tambang” ketika Shinchan memiliki ide untuk menang lomba tarik tambang yaitu Shinchan dan teman laki-laki lainnya memakai gaun balet berbentuk angsa dan teman perempuannya memakai kostum judo.
3. Ibu dari kedua tokoh animasi tersebut mempunyai karakter yang sama, yaitu sifat mengirit, alasannya untuk keluarga Shinchan untuk segera melunasi cicilan rumahnya dan untuk keluarga Somat karena upah sang ayah tidak begitu besar.
4. Dalam kedua animasi tersebut, menunjukkan adanya sifat toleransi, seperti berteman dengan teman yang memiliki budaya yang berbeda dan ikut merayakan hari perayaan di negaranya dan sebagainya.
5. Pola pikir Dudung dan Shinchan sangat berbeda, Shinchan dengan pola pikir pria dewasa karena selalu tertarik dengan wanita muda, sedangkan Dudung dengan pola pikir sesuai usianya yaitu anak SD yang hanya fokus bermain dengan teman-temannya. Sama seperti sang kakak

(Shinchan), Himawari pun tertarik dengan pria tampan walaupun umurnya masih sekitar 1 taun. Tidak seperti Himawari, Ninung sama seperti kakaknya yaitu Dudung yang tidak tertarik dengan hal itu.

6. Perbedaan kedua orang tua ketika memarahi anaknya, orang tua Shinchan selalu memakai kekerasan ketika memarahi anaknya, sedangkan orang tua Dudung hanya memarahi saja tanpa memakai kekerasan.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis sampaikan pada bab tiga, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Namun, bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan animasi. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti terkait dengan membandingkan karakter tokoh antara kedua animasi. Khususnya untuk karakter tokoh dalam animasi *Keluarga Somat* dan *Crayon Shinchan*. Sehingga akan mempermudah peneliti dan hasilnya lebih bervariasi dalam melakukan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat bahwa penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya menggambarkan perbandingan karakter tokoh pada kedua animasi tersebut. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.